

POLTEKKES SEMARANG JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN PURWOKERTO

Oleh : Asyhar Tunissee *, Arif Widyanto, S.Pd **



Di Jalan Raya Baturraden Km. 12 Purwokerto Jawa Tengah tepatnya di kaki Gunung Slamet nan sejuk dan indah dengan hijaunya pepohonan dan berbagai macam warna bunga terbentang lahan seluas 35 Ha dengan gedung-gedung di atasnya. Nampak di dalam gedung tersebut beberapa mahasiswa tekun melaksanakan praktek dengan bimbingan dosen dan instruktur. Institusi pendidikan kesehatan tersebut bernama Politeknik Kesehatan Semarang jurusan Kesehatan Lingkungan Purwokerto. Institusi ini berdekatan dengan loka wisata Baturraden yang sering di kunjungi oleh para wisatawan khususnya pelajar maupun mahasiswa, baik untuk kemah ataupun kegiatan lainnya. Berikut ini hasil liputan singkat koresponden BALABA.

Poltekkes Semarang jurusan Kesehatan Lingkungan Purwokerto adalah sebuah instansi di bawah Badan PPSPDM Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Sejarahnya dimulai dari berdirinya Rumah Sakit Paru - Paru (RSPP) atau Sanatorium Karangmangu, yang kemudian berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 125/KEP/DIKLAT/KES/78 tanggal 15 September 1978 dialihfungsikan menjadi lembaga pendidikan dengan nama SPPH (Sekolah Pembantu Penilik Hygiene)

Depkes Purwokerto. Direktur-nya dijabat oleh Drs. H. Abudari Mohamad Ngarsin, SKM (1979 - 1988).

Seiring dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 150/KEP/Diknakes/II/1988 tanggal 13 Januari 1988, diperkuat dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI No.88/Kep/Diknakes/VI/1988 tanggal 30 Mei 1988 maka SPPH Depkes Purwokerto kemudian ditingkatkan statusnya menjadi APK-TS (Akademi Penilik Kesehatan Teknologi Sanitasi) pada tahun 1988, dengan Direktur yaitu Drs. H. Abudari Mohamad Ngarsin, SKM (1988-1992). Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 095/Menkes/SK/II/1991 tanggal 11 Februari 1991 kemudian berubah menjadi PAM - SKL (Pendidikan Ahli Madya Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan) Depkes Purwokerto pada tahun 1991 dengan Direktur-nya yaitu S. Purwanto, M.Sc (1992 - 1997) dan Plh. Direktur PAM - SKL Saring Soewarto, SH, SKM (1997 - 1998). Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 232/Menkes/SK/IV/1997 tanggal 10 April 1997 tentang pembentukan 6 Akademi Kesehatan Lingkungan di lingkungan Depkes, kemudian berubah menjadi AKL (Akademi Kesehatan Lingkungan) Depkes Purwokerto pada tahun 1997 dengan Direktur-nya yaitu Hary Widodo, M.Sc. (1998 - 2001), Pgs Direktur AKL Depkes M.Sc (2001 - 2002) dan Plh. Direktur AKL Depkes Purwokerto Sujoto Hernady, M.Sc (2001 - 2002).

Dalam rangka peningkatan mutu, profesionalisme lulusan tenaga kesehatan dan efisiensi pengelolaan pendidikan di lingkungan Departemen Kesehatan, pada tahun 1998 beberapa pendidikan tinggi (Akademi) dan sekolah - sekolah kesehatan yang belum melembaga di lingkungan Departemen Kesehatan digabungkan menjadi Politeknik Kesehatan. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial RI No. 298/Menkes-Kesos/SK/IV/2001 tanggal 16 April 2001, tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan, diantaranya dibentuklah Politeknik Kesehatan Semarang (Poltekkes Semarang). Berdasarkan Lampiran II Keputusan Menkes-Kesos No. 298/Menkes - Kesos/SK/IV/2001 tanggal 16 April 2001, Poltekkes Semarang terdiri dari beberapa jurusan, yang salah satunya adalah Jurusan Kesehatan Lingkungan Purwokerto (JKLP) dengan Ketua Jurusan yaitu Nur Hilal, SKM, M.Kes (2002 sampai sekarang).

Poltekkes Semarang Jurusan Kesling Purwokerto kini memiliki 60 orang pegawai, yang terdiri dari 24 orang dosen, dan 36 orang staf penunjang. Saat ini instansi tersebut menampung 142 orang mahasiswa. Dengan tenaga pengajar meliputi : S2 Kesehatan Lingkungan (6 orang), S2 Promosi Kesehatan (2 orang), S2 Ilmu Lingkungan (1 orang), S2 Hyperkes (2 orang), S2 Biostatistik (1 orang), S2 Epidemiologi (2 orang), S1 Kesehatan Masyarakat (2 orang), S1 Biologi (2 orang), S1 Teknik Lingkungan (1 orang), DIV Pengolahan Air/Limbah (2 orang), S1 Sosial (1 orang), S1 Ilmu Pemerintahan (2 orang). Fasilitas belajar mengajar dan penunjang meliputi : Ruang Kelas (6 ruang), Perpustakaan, Laboratorium Kesehatan Lingkungan (Laboratorium kimia, Biologi, dan Fisika/Hyperkes), Workshop (Bengkel Kerja), Laboratorium Lapangan, Laboratorium Komputer, Asrama, Auditorium, Lapangan Olah raga, dan sarana lainnya (Mushola, ruang untuk pengelola administrasi/penunjang, Mess, Kopma, Fotokopi, ruang rekreasi, Kantin, ruang organisasi Mahasiswa, kolam ikan, pertamanan, pekarangan, lahan rumput, perumahan dosen/karyawan, jalan beraspal, lapangan bulutangkis)

Semenjak berdiri sebagai lembaga pendidikan, instansi ini telah meluluskan banyak pegawai. Tiga diantaranya yaitu : Bambang Yunianto, SKM, M.Kes (Kepala Loka Litbang P2B2 Banjarnegara saat ini) yang lulus saat instansi ini masih bernama SPPH, Tri Ramadhani, SKM (staf Loka Litbang P2B2 Banjarnegara) yang lulus saat instansi ini masih bernama APK - TS, serta Asyhar Tunissee, S.KM (staf Loka Litbang P2B2 Banjarnegara) yang lulus saat instansi ini bernama PAM-SKL.

Di samping mencetak mahasiswa sebagai Ahli Madya Kesehatan Lingkungan, sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, instansi ini juga aktif menghasilkan kegiatan penelitian dan pengembangan kesehatan, khususnya kesehatan lingkungan yang berhubungan dengan pemberantasan penyakit bersumber binatang, antara lain : Survei Kepadatan Lalat di Desa Karangmangu RT 10 RW I Kecamatan Baturaden, Kabupaten Banyumas Tahun 1996, (Sujoto Hernady, M.Sc, Nur Hilal, SKM, Hj. Mawaddah, SKM), Survei Kepadatan Kecoa pada Kereta Api Penumpang di PT.KAI Daop V Purwokerto Tahun 2001 (Sujoto Hernady, M.Sc, Sugeng Abdullah, SST, Suparmin, SST), pengaruh berbagai Konsentrasi BOD dalam Air Terhadap Kematian Larva Aedes sp (Sujoto Hernady, M.Sc, Sugeng Abdullah, SST, Arif Widyanto, S.Pd).

Demikianlah sekilas profil Poltekkes Semarang Jurusan Kesehatan Lingkungan Purwokerto. Semoga bermanfaat untuk pembaca. Terus berkarya, mendidik tunas - tunas muda, harapan nusa dan bangsa. Hidup Almamater kita!



* Staf Loka Litbang P2B2 Banjarnegara

** Dosen Poltekkes Semarang Jurusan Kesehatan Lingkungan Purwokerto